INTISARI

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan Dana Bagi Hasil (DBH) terhadap tingkat kemiskinan kabupaten/kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) periode 2017–2025. Latar belakang penelitian adalah tingginya tingkat kemiskinan DIY sebagai yang tertinggi di Pulau Jawa pada tahun 2025 di tengah implementasi desentralisasi fiskal.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif kausal dengan data panel 45 observasi dari lima kabupaten/kota di DIY. Data sekunder bersumber dari BPS dan Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan. Model terpilih adalah *Fixed Effect Model* yang diestimasi dengan metode Panel EGLS *Cross-section* SUR menggunakan Eviews 12.

Hasil penelitian menunjukkan DAU dan DAK masing-masing berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan, sedangkan DBH tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan ketiganya berpengaruh signifikan dengan Adjusted R-squared sebesar 98,33 persen. Keterbatasan efektivitas DBH diduga disebabkan dominasi komponen DBH Pajak dan proporsinya yang relatif kecil terhadap total transfer daerah. Diperlukan evaluasi mekanisme distribusi DBH agar transfer fiskal lebih tepat sasaran dalam pengentasan kemiskinan.

Kata Kunci: Desentralisasi Fiskal, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Dana Bagi Hasil, Tingkat Kemiskinan, Data Panel, *Fixed Effect Model*.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of General Allocation Fund (DAU), Special Allocation Fund (DAK), and Revenue Sharing Fund (DBH) on poverty rates in regencies/cities of Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Province for the period 2017–2025. The background of this research is DIY's poverty rate being the highest in Java Island in 2025 amid the implementation of fiscal decentralization.

This study employs a causal quantitative approach using panel data of 45 observations from five regencies/cities in DIY. Secondary data were obtained from BPS and the Directorate General of Fiscal Balance. The selected model is the Fixed Effect Model estimated using the Panel EGLS Cross-section SUR method with Eviews 12.

The results show that DAU and DAK each have a negative and significant effect on poverty rates, while DBH has no significant effect. Simultaneously, all three variables significantly affect poverty rates with an Adjusted R-squared of 98.33 percent. The limited effectiveness of DBH is attributed to the dominance of the Tax DBH component and its relatively small proportion of total regional transfers. Evaluation of the DBH distribution mechanism is needed to ensure fiscal transfers are better targeted in poverty alleviation efforts.

Keywords: *Fiscal Decentralization, General Allocation Fund, Special Allocation Fund, Revenue Sharing Fund, Poverty Rate, Panel Data, Fixed Effect Model.*